

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia yang sangat menarik dikunjungi untuk berlibur. Kota ini menawarkan beragam destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh keluarga, seperti wisata kuliner, alam, belanja, fesyen, dan tempat hiburan. Dari banyaknya tempat wisata ini, ada destinasi wisata yang tidak kalah menarik, yaitu wisata pendidikan.

Wisata pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebagai aktivitas liburan yang menggabungkan kegiatan wisata dengan pendidikan, dengan kata lain yaitu melakukan perjalanan wisata sambil belajar. Dari wisata pendidikan ini, banyak hal menarik yang akan didapatkan dan dipelajari oleh wisatawan melalui pengalaman edukasi yang menyenangkan. Salah satu destinasi wisata pendidikan yang ada di Kota Bandung adalah Wisata Ilmu Sutera Bandung.

Wisata Ilmu Sutera Bandung adalah sebuah tempat wisata ilmu budidaya sutera pertama di Indonesia. Ir. Wibowo Moerdoko C. Text FTI (Alm.) adalah pendidik dan pakar tekstil, serta merupakan pendiri dan pemilik Wisata Ilmu Sutera Bandung, yang terletak di Jalan Arcamanik Sindanglaya KM.4, Kampung Pamoyanan, Desa Mekarmanik, Kecamatan Cimenyan, Bandung Timur. Tempat ini berada di daerah pegunungan yang tidak terlalu jauh dari kota dengan udaranya yang segar karena pemeliharaan ulat sutera yang baik minimal berada 700 meter di atas permukaan laut dengan suasana yang tenang, bebas polusi, dan memiliki tanaman murbei sebagai bahan makanan ulat sutera. Ulat sutera disebut juga ulat murbei merupakan penghasil benang sutera.

Di tempat ini wisatawan akan mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang menarik tentang sutera. Wisatawan dituntun untuk mengetahui perjalanan ulat sutera

mengeluarkan serat sampai menjadi kain sutera. Mulut ulat sutera menghasilkan serat sutera selama dua hari satu malam. Serat sutera tersebut membungkus badan ulat menjadi kokon atau kepompong. Setelah itu, benang sutera dari kokon tersebut dipintal lalu ditenun menjadi kain yang halus dan lembut. Ulat sutera yang dikembangbiakan di Wisata Ilmu Sutera Bandung berasal dari spesies Jepang. Wisatawan juga tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis, tetapi juga dapat bersentuhan secara langsung dengan ulat sutera.

Berkunjung ke Wisata Ilmu Sutera Bandung harus menggunakan tiket yang dipesan terlebih dahulu, minimal 2 hari sebelum kunjungan. Di tempat ini disediakan beberapa kegiatan mulai dari menonton animasi singkat mengenai tumbuh kembang ulat sutera, kemudian ke “Rumah Ulat” untuk melihat perkembangan dari telur hingga ulat dewasa. Wisatawan juga diajarkan *reeling* benang dan juga menenun. Ada juga kegiatan lain, yaitu di “Halaman Kelinci” para pengunjung khususnya anak-anak dapat memberi makan kelinci, serta berkejaran dengan kelinci. Ada kegiatan lain di tempat ini, terdapat acara lomba menangkap ikan, balap karung, menangkap jangkrik, balap bakiak dan lain-lain. Tidak hanya untuk edukasi, Wisata Ilmu Sutera Bandung juga menjual produk unik, yaitu bunga sutera. Bunga sutera ini karya Iin Indriani Wiranto yang merupakan *creative director* Wisata Ilmu Sutera Bandung. Kerajinan tersebut merupakan kerajinan bunga tulip dan bunga mawar yang terbuat dari kepompong ulat sutera, ada juga beragam kain sutera, gantungan kunci, dan berbagai buah tangan lainnya dari bentuk kepompong ulat sutera. Beberapa paket makanan untuk para pengunjung telah disediakan Wisata Ilmu Sutera Bandung, jika membawa makanan dari luar dikenakan biaya tambahan untuk dana kebersihan.

Promosi Wisata Ilmu Sutera Bandung yang masih jarang, membuat banyak wisatawan kurang mengetahui tempat wisata yang menarik ini. Oleh karena itu, untuk mendukung wisata pendidikan ini diperlukan pembuatan media promosi yang menarik agar wisatawan tertarik dan ingin mengunjungi dan mendapatkan pengalaman yang unik, menarik dan berharga di Wisata Ilmu Sutera Bandung. Wisata Ilmu Sutera Bandung ini sudah memiliki *website* resmi yang berisi informasi singkat tentang kegiatan yang ada, kerajinan atau buah tangan dari kepompong dan benang sutera, cara reservasi, dan

juga beberapa paket acara. Tampilan *website* Wisata Ilmu Sutera Bandung menggunakan warna dominan putih dan hijau yang disesuaikan dengan logo Wisata Ilmu Sutera Bandung itu sendiri.

Wisata Ilmu Sutera Bandung memiliki target yaitu anak sekolah dan keluarga. Tetapi, jumlah keluarga yang berkunjung ke Wisata Ilmu Sutera Bandung tidak sebanyak dari sekolah. Oleh karena itu, peningkatan promosi yang berfokus pada *target audience* keluarga dibutuhkan dengan menerapkan promosi visual yang lebih menarik sesuai dengan *target audience* yang dituju.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan pernyataan yang sudah diuraikan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memperkenalkan Wisata Ilmu Sutera Bandung sebagai destinasi wisata edukasi untuk keluarga di Bandung pada *target audience*?
2. Bagaimana merancang media promosi yang dapat menarik wisatawan?

Perancangan media promosi ini ditujukan untuk wisatawan dari Indonesia dan mancanegara. Target dari perancangan ini berusia 30-40 tahun dan membawa anak.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan Wisata Ilmu Sutera Bandung sebagai destinasi wisata pendidikan keluarga di Bandung melalui media DKV yang tepat dan sesuai dengan *target audience*.
2. Merancang media promosi Wisata Ilmu Sutera Bandung dengan tepat, menarik, dan sesuai bagi wisatawan mengenai wisata pendidikan di Bandung ini.

## 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan yang sesuai, tersusun, dan terencana terlebih dahulu untuk mengetahui data yang dapat memenuhi penelitian ini. Wawancara terstruktur ini dilakukan penulis dengan Bapak Dedi Agus Wirantoro selaku pengelola Wisata Ilmu Sutera Bandung pada tanggal 1 Desember 2018. Penulis juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan wisatawan atau pengunjung yang bernama Ibu Dewi berusia 40 tahun dari Jakarta yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2019 untuk mendapatkan informasi tentang manfaat berwisata di tempat ini. Data dari hasil wawancara dianalisis dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

### 2. Kuesioner

Penulis menggunakan teknik kuesioner yang berupa daftar pertanyaan yang disusun untuk mengetahui wawasan wisatawan mengenai wisata pendidikan di Bandung dan juga ketertarikan pengunjung dalam mengunjungi wisata pendidikan, khususnya di Wisata Ilmu Sutera Bandung. Kuesioner ini disebarakan penulis kepada 149 orang responden melalui formulir *survey* digital lewat media sosial. Responden berusia 30-45 tahun dan berasal dari kelas sosial menengah. Hasil dari kuesioner ini dikumpulkan sebagai sumber data penulis mengenai karakter dan profil *target audience*.

### 3. Studi Pustaka

Penulis mengadakan penelitian melalui *website* resmi dan situs terpercaya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian untuk dipelajari lebih dalam. Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku referensi (*printed book*) di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha, *e-book* di internet, dan *website* resmi dan situs terpercaya di internet yang berhubungan dengan permasalahan penelitian untuk dipelajari lebih dalam. Materi yang akan dipelajari adalah fotografi makro yang

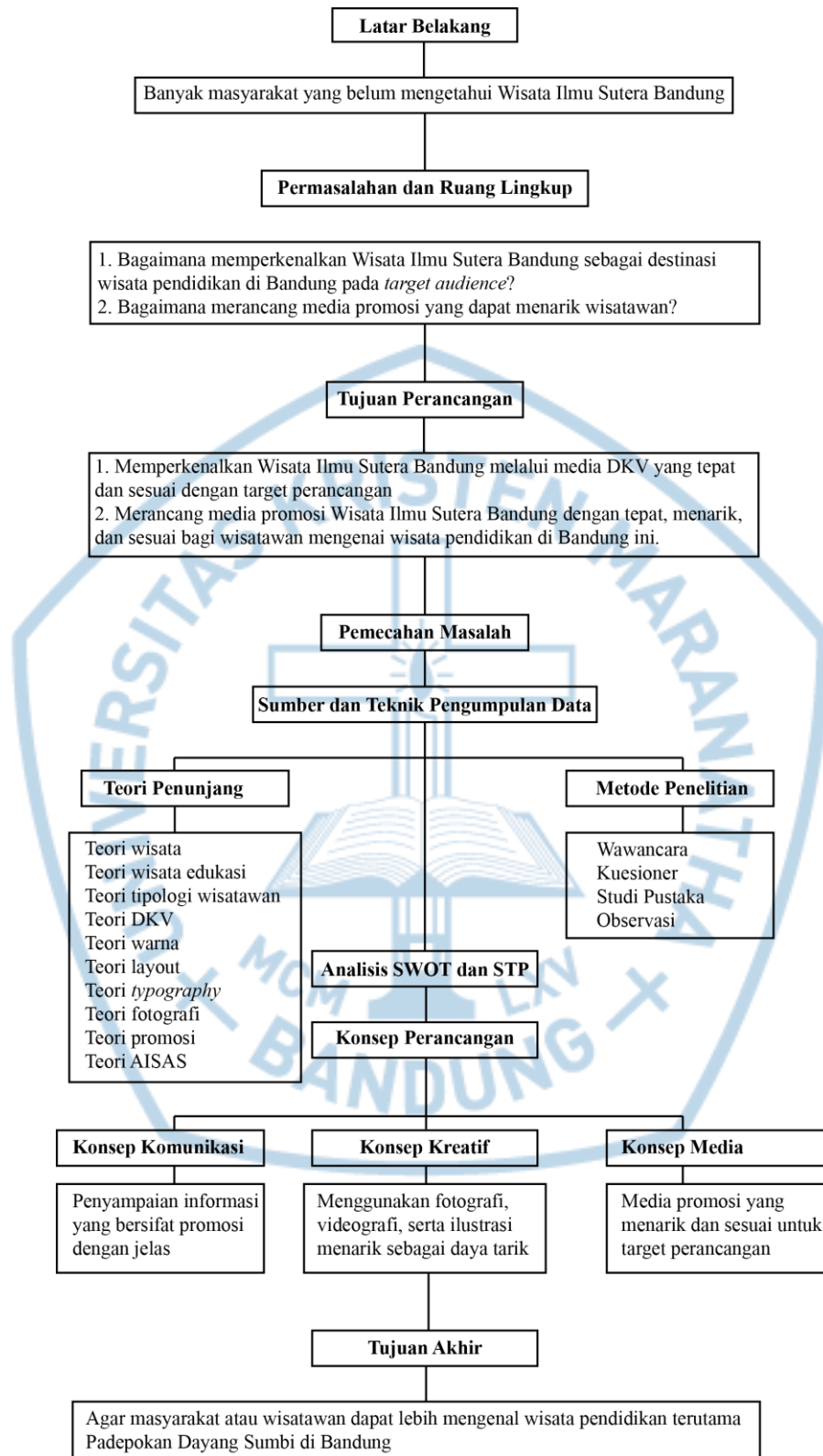
diperlukan untuk memotret ulat sutera, fotografi suasana untuk memotret suasana Wisata Ilmu Sutera Bandung, promosi yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

#### 4. Observasi

Penulis melakukan teknik observasi dengan cara datang langsung ke Wisata Ilmu Sutera Bandung pada tanggal 25 Januari 2019, untuk mengamati sehingga mengetahui situasi dan kondisi yang riil. Pada saat melakukan observasi, penulis mengambil data visual dan data audio visual. Data visual seperti mengambil foto dokumentasi, sedangkan data audio visual seperti merekam video saat melakukan perbincangan atau wawancara terhadap petugas dan juga *target audience* di Wisata Ilmu Sutera Bandung.



## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan  
(Sumber: Penulis, 2018)